

Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Shania Dwi Sandia^{a,1*}, Ahmad Nana Mahmur Mulyana^{b,2}

^{a,mahasiswa}Program Studi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang

^{b,dosen}Program Studi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang

¹shaniadwisandi123@gmail.com; ²dosen00248@unpam.ac.id;

Naskah diterima: 31-08-2023, direvisi: 05-09-2023, disetujui: 30-09-2023

Abstrak

Pada dasarnya Pendidikan setiap Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas guna mencapai aspek perbaikan untuk kemajuan secara berkelanjutan dengan mengelola sistem untuk mengetahui potensi yang dimiliki oleh peserta didik yang selanjutnya apabila terdapat permasalahan yang terjadi maka akan dilakukan evaluasi sebagai bahan untuk perbaikan dan akan dikembangkan Kembali untuk meningkatkan mutu dalam Pendidikan kedepannya. Berdasarkan pengamatan peneliti pada salah satu lembaga Pendidikan SMA ISLAM AL-MUKHLISHIN terdapat cukup banyak peserta didik yang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), Peserta didik masih pasif dalam proses kegiatan belajar mengajar, Proses kegiatan belajar mengajar yang monoton Padahal sebenarnya dalam pelajaran PPKn ini akan membantu untuk berpikir kritis, sadar tanggung jawab, juga sebagai ajang untuk melatih serta menambah pengetahuan tentang Indonesia juga dapat membentuk karakter yang lebih bertanggung jawab, disiplin, dan dapat menumbuhkan rasa nasionalisme. Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat meningkatkan hasil belajar untuk dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian pendekatan semu dengan menggunakan *Post-Test Only Control Design*. dengan jumlah populasi yang digunakan sebanyak 194 peserta didik dan sampel sebanyak 38 peserta didik, dengan Teknik penelitian menggunakan Instrumen Tes. Instrumen tes yang digunakan yaitu kisi-kisi soal dan soal tes Sebelum digunakan, ketiga instrumen tersebut harus valid dan reliabel dengan dihitung uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya bedanya. Teknik analisis data terdiri dari analisis deskriptif dan analisis data inferensial dengan uji prasyarat dan hipotesis sebagai analisis data pemahaman menggunakan *Independent sampel T-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil uji prasyarat pada tabel Independent sampel test untuk uji levene's test for equality of varians menunjukkan kedua data dengan nilai sig 0.928 > 0.05. sehingga menunjukkan data posttest hasil belajar homogen (Aqual variance assumed). Selanjutnya untuk uji t test for equality of means menggunakan data equal variances assumed dengan nilai t 2.303, df =36 dengan tingkat Sig.(2 tailed = 0.027). karena nilai 0.027 < 0.05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. maka model pembelajaran SAVI yang diterapkan kepada siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di SMA Islam Al-Mukhlishin.

Kata-kata kunci: Model Pembelajaran SAVI; Hasil Belajar; PPKn

Abstract

Title in English. Basically, every Education Education aims to improve quality and quantity in order to achieve aspects of improvement for sustainable progress by managing the system to find out the potential possessed by students. improve the quality of education in the future. Based on the observations of researchers at one of the educational institutions of SMA ISLAM AL-MUKHLISHIN, there are quite a number of students who have not yet reached the Minimum Completeness Criteria (KKM), students are still passive in the process of teaching and learning activities, the process of teaching and learning activities is monotonous. this will help to think critically, be aware of responsibility, as well as a place to train and increase knowledge about Indonesia as well as to form a character that is more responsible, disciplined, and can foster a sense of nationalism. The purpose of this study is to be able to improve learning outcomes to be able to achieve the minimum completeness criteria. This study uses a quantitative approach, with a quasi-approach research

design using a Post-Test Only Control Design. with a population of 194 students and a sample of 38 students, with research techniques using test instruments. The test instruments used were a grid of questions and test questions. Prior to use, the three instruments had to be valid and reliable by calculating validity, reliability, level of difficulty, and differential power. The data analysis technique consisted of descriptive analysis and inferential data analysis with prerequisite and hypothesis testing as an analysis of understanding data using the Independent sample T-test. The results showed that based on the prerequisite test results in the Independent sample test table for the Levene's test for equality of variance, both data showed a sig value of $0.928 > 0.05$. thus showing the posttest data of homogeneous learning outcomes (Aqual variance assumed). Furthermore, for the t test for equality of means using data equal variances assumed with a value of $t 2.303$, $df = 36$ with a level of Sig. (2 tailed = 0.027). because the value is $0.027 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. then the SAVI learning model that is applied to students can improve learning outcomes in Pancasila and citizenship Education subjects at Al-Mukhlisin Islamic High School.

Keywords: SAVI Learning Model; Learning outcomes; PPKn

Pendahuluan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa sejumlah peserta didik di SMA Islam Al-Mukhlisin masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam mata pelajaran PPKn. Selain itu, proses pembelajaran diidentifikasi sebagai monoton dan peserta didik cenderung pasif dalam kegiatan belajar mengajar, dengan demikian peneliti memberikan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (somatic, auditory,visual dan intelektual) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan SMA Islam Al-Mukhlisin

Terdapat kesamaan yang pertama diteliti oleh Nia Fuji Lestari yang membahas mengenai Efektifitas Model Pembelajaran SAVI (Somatic,Auditory,Visual, Intellectually) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Mengembangkan Keterampilan 4C Di Sekolah Dasar, Kedua Reni, Rahmat Permana, M. Fahmi Nugraha yang membahas mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Savi dan Tingkat Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa. Ketiga Saadiyah Triastuti, Tatu Hilaliyah, Sastika Astridewi yang membahas mengenai Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran SAVI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. Keempat Divya Kreswinnanda,Ari Suryawan, Tria Mardiana membahas mengenai Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Triorama Ekosistem Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Kelima Dhea Putri Trismia, Vevy Liansari Pengaruh Model SAVI Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, Terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan

kewarganegaraan SMA Islam Al-Mukhlisin; adapun manfaat yang ada didalam penelitian yaitu Untuk menambahkan gagasan ide dan acuan dalam melaksanakan pembelajaran Model SAVI (somatic, auditory ,visual, dan intelektual) terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PPKn.

Metode

Penelitian ini dilakukan di SMA Islam Al-Mukhlisin, dengan nomor NPSN 20231301, yang beralamat di Jalan H. Usa PO. Box 23 /PRU Desa Cibentang Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat dan waktu penelitian dilakukan selama 5 pekan dengan 5 kali pertemuan yaitu pada bulan Juni,

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan semu dengan Post-Test Only Control Design, yang melibatkan pengumpulan data hasil belajar setelah intervensi diberikan pada kelompok percobaan dan kelompok kontrol Populasi penelitian terdiri dari 194 peserta didik, sedangkan sampel yang digunakan adalah 38 peserta didik.,Instrumen tes yang digunakan meliputi kisi-kisi soal dan soal tes, yang harus melalui validitas dan reliabilitas sekaligus diuji daya beda dan tingkat kesukarannya sebelum digunakan.;

Analisis Data yang dilakukan yaitu Prasyarat Analisis: Dilakukan uji prasyarat, seperti uji Levene's untuk kesetaraan varians pada kelompok data. Analisis Deskriptif: Dilakukan analisis deskriptif terhadap data yang telah dikumpulkan. Analisis Inferensial: Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Samples t-test untuk membandingkan hasil belajar antara kelompok

yang menerima model pembelajaran SAVI dan kelompok kontrol.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan peneliti termasuk dalam kategori penelitian eksperimen semu. Dalam pelaksanaannya menggunakan Metode diskusi kelas kontrol dan model pembelajaran SAVI (somatic, Auditory, Visual dan Intellectual) sebagai kelas eksperimen. Data yang diperoleh dalam penelitian ini nampak berupa kemampuan awal siswa (pretest) dan hasil belajar siswa (posttest).

Tabel 4.1
Descriptives Hasil Pretest

Kelompok Belajar		Statistic	Std. Error
Hasil PreTest Kelas Eksperimen	Mean	57.5000	2.70234
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound: 51.8439 Upper Bound: 63.1561	
	5% Trimmed Mean	57.5000	
	Median	57.5000	
	Variance	146.053	
	Std. Deviation	12.08522	
	Minimum	40.00	
	Maximum	75.00	
	Range	35.00	
	Interquartile Range	18.75	
	Skewness	.162	.512
	Kurtosis	-1.299	.992
	Mean	59.7222	2.50725
	Hasil PreTest Kelas Kontrol	Mean	57.5000
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound: 51.8439 Upper Bound: 63.1561	
5% Trimmed Mean		57.5000	
Median		60.0000	
Variance		113.154	
Std. Deviation		10.63737	
Minimum		40.00	
Maximum		75.00	
Range		35.00	
Interquartile Range		20.00	
Skewness		-.166	.536
Kurtosis		-1.067	1.038

Berdasarkan table deskriptif statistic diatas dapat disimpulkan bahwa nilai hasil PreTest Kelas Eksperimen dengan nilai Mean sebesar 57.50, Median sebesar 57.50, Variance sebesar 146.053, Std. Deviation sebesar 12.08522, Minimum sebesar 40.00,

Maximum sebesar 75.00, Range sebesar 35.00, Interquartile Range sebesar 18.75, Skewness sebesar .162, Kurtosis sebesar -1.299

Tabel 4.4
Descriptives Hasil Posttest

Kelompok Belajar		Statistic	Std. Error
Hasil Belajar (PostTest) Kelas Eksperimen	Mean	78.2500	1.63333
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound: 74.8314 Upper Bound: 81.6686	
	5% Trimmed Mean	78.3333	
	Median	80.0000	
	Variance	53.355	
	Std. Deviation	7.30447	
	Minimum	65.00	
	Maximum	90.00	
	Range	25.00	
	Interquartile Range	10.00	
	Skewness	-.217	.512
	Kurtosis	-.546	.992
	Mean	72.7778	1.72554
	Hasil PostTest Kelas Kontrol	Mean	78.2500
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound: 74.8314 Upper Bound: 81.6686	
5% Trimmed Mean		72.5309	
Median		75.0000	
Variance		53.595	
Std. Deviation		7.32084	
Minimum		60.00	
Maximum		90.00	
Range		30.00	
Interquartile Range		11.25	
Skewness		.383	.536
Kurtosis		.408	1.038

Berdasarkan table deskriptif statistic diatas dapat disimpulkan bahwa nilai hasil PostTest Kelas Kontrol dengan nilai Mean sebesar 78.25, Median standar sebesar 80.0000, Variance sebesar 53.355, Std. Deviation sebesar 7.30447, Minimum sebesar 65.00, Maximum sebesar 90.00, Range sebesar 25.00, Interquartile Range sebesar 10.00, Skewness sebesar-.217, Kurtosis sebesar -.546.

Pada data pretest dan posttest peneliti melakukan uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data variabel yang diambil adalah normal atau tidak. Uji normalitas juga bertujuan untuk memenuhi persyaratan pengujian statistic dan hipotesis

penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistic kolmogrov-

Smirnov, yang kemudian dihitung dengan menggunakan program SPSS 22.

Untuk hipotesis penelitian, peneliti menggunakan hipotesis nol, yang menyatakan bahwa data pretest pada kedua kelompok (kontrol dan eksperimen) berdistribusi normal. Dalam pendapat Nuryadi dkk, keputusan ke normalan data dapat ditentukan dari taraf signifikansi atau probabilitas (P) data yang didapatkan. Jika taraf signifikansi (P) adalah lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima, dan apabila taraf signifikansi (P) yang didapat kurang dari 0,05 maka H0 ditolak. Dan dari uji normalitas data yang peneliti lakukan pada data Pretest dan posttest adalah sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7
Tests of Normality pretest

	Kelompok Belajar	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Kemampuan awal (Pretest)	Hasil PreTest Kelas Eksperimen	.183	20	.079	.908	20	.060
	Hasil PreTest Kelas Kontrol	.166	18	.200 [*]	.936	18	.245

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengujian, sebagaimana ditunjukkan diatas diketahui bahwa data hasil pretest kelas eksperimen terdistribusi normal dengan DF=20, Sig. 0.060, lebih besar dari p-value 0.05, sedangkan data hasil pretest kelas kontrol terdistribusi normal Df = 18, Sig.0,245 lebih besar p-value 0.05. Dengan demikian menunjukkan bahwa data pretest berdistribusi normal. Sebagaimana ketentuan bahwa apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$) maka data berdistribusi normal. Sehingga, kesimpulannya adalah data tersebut layak digunakan.

Tabel 4.8
Tests of Normality posttest

	Kelompok Belajar	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar (PostTest)	Hasil PostTest Kelas Eksperimen	.145	20	.200 [*]	.944	20	.285
	Hasil PostTest Kelas Kontrol	.175	18	.151	.939	18	.282

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengujian, sebagaimana ditunjukkan diatas diketahui bahwa data hasil belajar kelompok siswa yang belajar dengan model pembelajaran SAVI (somatic, auditory, visual dan intelektual) kelas eksperimen terdistribusi normal (Df = 20, Sig. 0.285, lebih besar dari p-value 0.05) sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan Metode diskusi terdistribusi normal (DF=18, Sig. 0.282 lebih besar dari p-value =0.05).

Dengan demikian menunjukkan bahwa data posttest berdistribusi normal. Sebagaimana ketentuan bahwa apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$) maka data berdistribusi normal. Sehingga, kesimpulannya adalah data tersebut layak digunakan.

Dalam penelitian ini uji homogenitas variansi yang peneliti lakukan dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama ataukah tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis test of Homogeneity of Varians dengan statistic Levene melalui program SPSS 22. Dari hasil uji tersebut mendapatkan data hasil uji homogenitas secara ringkas disajikan pada tabel di bawah ini :

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar (PostTest)	Based on Mean	.008	1	.928
	Based on Median	.015	1	.903
	Based on Median and with adjusted df	.015	1	.903
	Based on trimmed mean	.004	1	.949

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil analisis homogenitas

mendapatkan nilai probabilitas sebesar Sig 0.928. Pada ketentuannya hasil uji homogenitas memiliki data yang dapat dikatakan homogen apabila probalitas atau nilai sig lebih besar dari 0,05. Dan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas data lebih dari 0.05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel pada penelitian ini memiliki varian yang homogen atau berasal dari populasi-populasi dengan varian yang sama.

Dari hasil uji normalitas dan uji homogenitas di atas terlihat bahwa kedua kategori (kategori kontrol dan kategori 38 eksperimen) memiliki bentuk variasi yang sama, dan sampel berdistribusi normal. Selain itu, untuk mengetahui perbedaan perlakuan antara kedua kelompok / kategori, peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t sampel independen. Uji ini dilakukan dengan menganalisis hasil post-test dari dua kategori (kategori kontrol dan kategori eksperimen). Sebelumnya dalam menginterpretasikan hasil uji t pada keluaran SPSS 22 perlu diperhatikan beberapa hal yaitu apabila kedua variabel yang akan diuji mempunyai variabel yang sama maka nilai t yang harus dibaca sama pada kolom t equal variance assumed. Sedangkan jika kedua variabel yang akan diuji memiliki variabel yang berbeda maka nilai koefisien t yang terbaca pada keluaran SPSS akan menggunakan asumsi varians tidak sama, yaitu persamaan varians pada kolom t tidak diasumsikan (equal variance not assumed). Setelah didapatkan nilai uji t, kemudian ditafsirkan dalam hasil penelitian sebagai berikut :

Pengaruh hasil belajar siswa yang mendapatkan treatment model pembelajaran SAVI (Somatic,Auditory, Visual dan Intellectual) :

H0 : Tidak ada pengaruh hasil belajar siswa yang mendapatkan treatment model

pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual) :

Ha : Terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang mendapatkan treatment model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual) :

Berdasarkan pengujian hipotesis pengaruh hasil belajar siswa yang mendapatkan treatment model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual) menggunakan uji-t, data yang didapatkan adalah sebagaimana pada tabel berikut ini :

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil Belajar (PostTest)	Equal variances assumed	.008	.928	2.303	36	.027	5.47222	2.37569	.65411	10.29034
	Equal variances not assumed			2.303	35.565	.027	5.47222	2.37597	.65148	10.29297

Berdasarkan hasil pengujian, sebagaimana ditunjukkan pada table Independent sampel t test diketahui bahwa terdapat untuk uji t test for equality of means menggunakan data equal variances assumed dengan nilai t 2.303, df =36 dengan tingkat Sig.(2 tailed = 0.027). karena nilai 0.027 < 0.05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Dari hasil posttest tersebut, maka data yang diperoleh adalah nilai rata-rata untuk masing-masing kelas. Nilai ratarata posttest pertama yang diperoleh kelas kontrol adalah 75.83, sedangkan nilai rata-rata hasil posttest pada kelas eksperimen adalah 81.50. Nilai tersebut adalah dengan standar nilai maksimal 100 jika siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar. Nilai perbandingan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut adalah sebagaimana terdapat pada tabel 4 berikut ini:

		Kelompok Belajar	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar (PostTest)	Hasil Kelas Eksperimen	Hasil PostTest	20	78.2500	7.30447	1.63333
	Hasil Kelas Kontrol	Hasil PostTest	18	72.7778	7.32084	1.72554

Berdasarkan tabel diatas, data yang tampak adalah rerata nilai kelas eksperimen yaitu 78.25 nilai rerata tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang bernilai rerata 72.77. Dapat disimpulkan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rerata pada kedua kelas. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dengan mendapatkan treatment Metode diskusi dan model pembelajaran SAVI (somatic, auditory, visual dan intellectual). Untuk menunjukkan dan memperjelas terdapat adanya pengaruh antara Metode diskusi dan model pembelajaran SAVI (somatic, auditory, visual dan intellectual), selanjutnya dilakukan uji t. Hasil uji t dari data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar (PostTest)	.008	.928	2.303	36	.027	5.47222	2.37569	.65411	10.29034
			2.303	35.565	.027	5.47222	2.37597	.65148	10.29297

Berdasarkan hasil uji prasyarat pada table Independent sampel test untuk uji levene's test for equality of varians menunjukan kedua data dengan nilai sig 0.928 > 0.05. sehingga menunjukan data posttest hasil belajar homogen (Aqual variance assumed). Selanjutnya untuk

uji t test for equality of means menggunakan data equal variances assumed dengan nilai t 2.303, df =36 dengan tingkat Sig.(2 tailed = 0.027). karena nilai 0.027 < 0.05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Dengan demikian, Ha diterima H0 ditolak. Sehingga, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan dengan menggunakan Metode diskusi dan model pembelajaran SAVI (somatic, auditory, visual dan intelektual). Hasil dari kedua model pembelajaran ini merupakan bentuk pembuktian bahwa kualitas Metode diskusi dan model pembelajaran SAVI (somatic, auditori, visual dan intelektual) memiliki efektifitas yang berbeda dalam menunjang atau menstimulus dalam memberikan hasil belajar siswa / peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan(PPKn).

Selaras dengan penelitian sebelumnya terdapat lima penelitian diatas, terdapat kesamaan yang pertama diteliti oleh Nia Fuji Lestari yang membahas mengenai Efektifitas Model Pembelajaran SAVI (Somatic,Auditory,Visual, Intellectually) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Mengembangkan Keterampilan 4C Di Sekolah Dasar, Kedua Reni, Rahmat Permana, M. Fahmi Nugraha yang membahas mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Savi dan Tingkat Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa. Ketiga Saadiah Triastuti, Tatu Hilaliyah, Sastika Astridewi yang membahas mengenai Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran SAVI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. Keempat Divya Kreswinnanda,Ari Suryawan, Tria Mardiana membahas mengenai Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Triorama Ekosistem Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Kelima Dhea Putri

Trismia, Vevy Liansari Pengaruh Model SAVI Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka Belajar

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat mengungkapkan bahwa penerapan Model SAVI (Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) Memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Data deskriptif penelitian, hasil pembelajaran menggunakan Model SAVI memiliki nilai rata-rata 78.25, sedangkan metode diskusi memiliki nilai rata-rata 72.77. sehingga terdapat perbedaan rata-rata 5.472 perbedaan rata-rata skor antara kedua kelompok menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar dengan penerapan model SAVI lebih tinggi dari metode diskusi.

Dari hasil uji prasyarat penelitian yaitu uji normalitas untuk kedua data berdistribusi normal dan uji tingkat signifikansi data kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data posttest hasil belajar memiliki homogenitas varian yang sama (equal variance assumed) karena nilai signifikansi (sig) dari Levene's test adalah 0.928, yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0.05. Oleh karena itu peneliti sudah melakukan uji t-test for equality of means menggunakan data dengan asumsi varian yang sama untuk Hasil uji t-test menunjukkan bahwa nilai t adalah 2.303 dan derajat kebebasan (df) adalah 36 dengan tingkat signifikansi (Sig.) yang diperoleh adalah 0.027. Karena nilai 0.027 kurang dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0.05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H_a).

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Model SAVI (Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA Islam Al-Mukhlisin. 2) Siswa diharapkan dapat lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran, serta dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum sekaligus menambah semangat serta pengalaman dalam setiap sesi kegiatan belajar mengajar. Guru diharapkan dapat memvariasikan kembali kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model SAVI (Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual) khususnya dalam mata pelajaran PPKn untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pihak sekolah diharapkan dapat menerapkan Model SAVI (Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual) pada mata pelajaran lainnya, agar hasil belajar siswa lebih meningkat. Bagi peneliti lain yang mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian yang sejenis, sebaiknya dalam membagi kelompok siswa dapat dipilih secara acak tetapi di setiap kelompok harus ada minimal 1 siswa yang kemampuan hasil belajarnya baik dengan tujuan agar siswa tersebut dapat membantu teman sebayanya.

Referensi

Dhea Putri Trismia, Vevy Liansari, PENGARUH MODEL SAVI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA SEKOLAH DASAR DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 08 No. 1 2023 Hal. 5006-5017

Divya Kreswinnanda, Ari Suryawan, Tria Mardiana, Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Triorama Ekosistem Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. *Edukasi : Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*. Vol.14 No.1, 2022, Hal : 57-68

I Putu Fredy Andi Wiraputra, dkk “Model pembelajaran savi berbantuan mind mapping terhadap aktivitas belajar ipa” Vol.3 No 3 tahun 2020

Lefudin, Belajar dan Pembelajaran dilengkapi dengan model pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan metode pembelajaran, Yogyakarta

Deepublish: 2017. hal 3

Ovan. dan Saputra, A. 2020. CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. Nizamuddin, at al. 2021. Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa. Riau: DOTPLUS Publisher.